

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini terdapat dua hal pokok yang menjadi rumusan masalah yakni bagaimana dinamika eksistensi diangkat dalam struktur teks, dan bagaimana makna hidup dalam dinamika eksistensi tokoh Jamilah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tokoh Jamilah pada novel *existere* pada setiap dinamika eksistensi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yang pertama yakni melalui pendekatan struktur novel untuk mengungkap dinamika eksistensi pada tokoh Jamilah, dan yang kedua melalui pendekatan psikologi untuk mengungkap makna yang terkandung dalam dinamika eksistensi yang terjadi pada tokoh Jamilah dalam novel *Existere*.

Struktur intrinsik dalam penelitian ini dibuat sebagai bentuk penjelas terhadap penelitian yang digunakan, yakni untuk mencari dinamika eksistensi yang terjadi pada tokoh Jamilah dalam novel *Existere*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian struktur intrinsik yang sudah dilakukan, yakni melalui pencarian tema, tokoh dan penokohan, latar serta plot. Selain itu penelitian ini juga mengungkap makna dinamika eksistensi yang terjadi pada tokoh Jamilah dalam novel *existere*. Dalam pencarian makna dinamika eksistensi terhadap tokoh Jamilah penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi eksistensialisme melalui teori logoterapi yang diungkapkan oleh Frankl.

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya dinamika eksistensi yang terjadi pada tokoh Jamilah, berawal pada kehidupan Jamilah di Karangjati Suradadi, lalu Jamilah memutuskan bekerja di Surabaya. Kemudian disaat Jamilah bertemu dengan Almaidah. Di dalam dinamika eksistensi yang terjadi pada kehidupannya terdapat kebebasan, tanggung jawab dan nilai spiritualitas yang akhirnya membawa Jamilah pada pencapaian makna hidup.

**Kata Kunci:** tokoh Jamilah, dinamika eksistensi, dan makna hidup.